

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 2 BAYUNG LENCIR

Anggi Wulandari¹, Nur Ahyani², Dina Sri Nindiati³

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas PGRI Palembang

²³Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas PGRI Palembang

Email: anggiwd31@gmail.com¹; nurahyani_sj@univpgri-palembang.ac.id²; dinamrsyid@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Bayung Lencir. Metode yang digunakan yaitu *Eksperimen* dengan jenis *Quasi Eksperimen*. Pemilihan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang terdiri dari kelas X.1 sebagai kelas kontrol berjumlah 25 siswa dan kelas X.3 sebagai kelas *eksperimen* berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Maka berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil thitung = 4,891 dan nilai ttabel = 1,677 dengan $\alpha=0,05$ dan $df=48$ maka $4,891 \geq 1,677$ sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Bayung Lencir.

Kata Kunci : Media Youtube, Pengaruh, Hasil Belajar

Abstact

This study aims to find out whether there is an influence of the use of youtube media on student learning outcomes in history subjects at SMA Negeri 2 Bayung Lencir. The method used is Experiment with the Quasi Experiment type. The sample selection used the Purposive Sampling technique consisting of class X.1 as a control class of 25 students and class X.3 as an experimental class of 25 students. Data collection techniques were obtained from observation, tests and documentation. Meanwhile, the data analysis technique consisted of normality test, homogeneity test and hypothesis test. So based on the results of the hypothesis test, the result of tcount = 4.891 and ttable value = 1.677 with $\alpha=0.05$ and $df=48$ then $4.891 \geq 1.677$ so that the tcount \geq ttable then H_0 is accepted and H_a is rejected. So it can be concluded that in this study there is an influence of the use of youtube media on student learning outcomes in history subjects at SMA Negeri 2 Bayung Lencir.

Keywords : Youtube Media, Influence, Learning Outcomes

A. PENDAHULUAN

Secara substansi pendidikan merupakan bidang kegiatan pengajaran dan pembelajaran serta dijalankan guru dan siswa, yang mempunyai peran penting dalam melaksanakan pendidikan yang berkualitas (Al-Haq et al., 2021). Seperti kaitanya dengan Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah cara menciptakan lingkungan atau dukungan yang bermanfaat bagi siswa untuk memahami dan memperoleh materi, membolehkan siswa untuk secara aktif menumbuhkan rasa percaya diri, intelektualakhlak, keterampilan, identitas (Purwaningsih et al., 2022).

Pendidikan nasional terdiri dari komponen pendidikan termasuk tujuan, pendidik, peserta didik, isi materi, metode dan situasi lingkungan. Keseluruhan komponen ini saling terhubung guna mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan nasional bertujuan untuk melatih dan memajukan kemampuan siswa menjadi lebih baik. Tujuan pendidikan dicapai ketika mereka didukung oleh berbagai pemangku kepentingan, sumber daya manusia dan lembaga pendukung selama aktivitas pembelajaran, seperti guru, siswa, dan media pembelajaran yang digunakan (Hidayat & Abdillah, 2019).

Media pembelajaran adalah salah satu komponen terpenting yang menyediakan materi pendidikan melalui sumber belajar yang berguna menarik pengamatan siswa dan menjadikan aktivitas belajar lebih menarik dan berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Adela et al., 2022). Sumber belajar yang digunakan harus berkaitan dan sumbernya harus memiliki informasi yang dapat dipercaya sesuai dengan topik yang dibahas. Dengan memastikan bahwa sumber belajar tepat maka proses pembelajaran bisa efektif dan menyeluruh yang mengacu pada beragam media yang dimanfaatkan untuk membantu kegiatan pembelajaran seperti media *Youtube* (Aliah et al., 2024).

Menurut Nursobah (2021) *Youtube* adalah salah satu media yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan sumber belajar bagi siswa, seperti dalam pembelajaran sejarah. Pembelajaran sejarah umumnya adalah salah satu topik matapelajaran yang kurang disukai karena masih kebanyakan belum memanfaatkan media-media pembelajaran yang tersedia. Hal yang sama dikatakan oleh Asmara (2019) bahwa dalam lingkup pembelajaran sejarah yang dilakukan di sekolah guru selalu masih menggunakan media konvensional dimana tidak adanya modifikasi yang dijalankan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada saat mengajarkan materi sehingga hal itu menimbulkan pikiran siswa tentang pembelajaran sejarah yang kurang menarik untuk dipelajari.

Pendapat diatas diperkuat dengan observasi awal yang telah dilaksanakan peneliti di SMA Negeri 2 Bayung Lencir yang mewawancarai beberapa siswa mengatakan bahwa pelajaran sejarah sangat membosankan karena mereka menganggapnya hanya sekedar mata pelajaran yang menghafal dan mencatat. Lebih lanjut observasi menunjukkan bahwa ketika guru menerangkan materi di kelas, mereka cenderung hanya menerapkan media konvensional dalam pembelajaran. Hal tersebut sejalan ketika peneliti melakukan pengamatan awal ke kelas, dimana peneliti mengamati bahwasannya siswa pada awalnya memang memperhatikan pada saat guru menjelaskan namun seiring berjalan waktu siswa tidak

mengamati lagi dan sibuk dengan aktivitas mereka masing-masing.

Sehingga dari beberapa permasalahan yang muncul diatas, menyebabkan pelajaran sejarah tidak menarik minat siswa yang berdampak pada rendahnya pemahaman siswa dan hasil capaian pembelajaran. Hal inilah yang menjadi masalah dalam proses pembelajaran itu sendiri. Maka sangat diperlukannya sebuah media alat bantu pembelajaran yang akurat dan sumber pembelajaran yang menarik yang diinginkan bisa meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran sehingga akan berdampak positif pada hasil capaian pembelajaran itu sendiri. Sehingga perlu adanya pemilihan media yang tepat bagi tenaga pendidik saat penyajian konten materi kepada siswa melalui pemanfaatan media pembelajaran seperti *Youtube*.

Maka dari latar belakang diatas, dilakukannya penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media *Youtube* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Bayung Lencir.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan upaya mendapatkan data (Sembiring et al., 2024). Penelitian ini menerapkan metode Eksperimental dalam tipe Quasi Eksperimen melalui desain pretest posttest control group. Adapun teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes dan dokumentasi.

Sedangkan untuk pengujian instrumen meliputi uji validitas, uji realibilitas, uji tingkat kesukaran soal dan uji daya pembeda soal. Dalam penelitian ini sebelum dilakukannya tes kepada kelas kontrol dan eksperimen yang meliputi tes awal dan tes akhir. soal harus di uji cobakan terlebih dahulu di kelas yang berbeda dengan sampel penelitian. Dari hasil inilah yang nantinya digunakan untuk analisis hasil instrumen tes. Berikut ini hasil dari uji validitas soal yaitu :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Soal	Rhitung	Rtabel	Kategori
1.	0,438	0,381	Valid
2.	0,438	0,381	Valid
3.	0,426	0,381	Valid
4.	0,522	0,381	Valid
5.	0,523	0,381	Valid

6.	0,440	0,381	Valid
7.	0,654	0,381	Valid
8.	0,654	0,381	Valid
9.	0,426	0,381	Vaid
10.	0,456	0,381	Valid
11.	0,527	0,381	Valid
12.	0,683	0,381	Valid
13.	0,459	0,381	Valid
14.	0,444	0,381	Valid
15.	0,690	0,381	Valid
16.	0,593	0,381	Valid
17.	0,469	0,381	Valid
18.	0,551	0,381	Valid
19.	0,683	0,381	Valid
20.	0,400	0,381	Valid

Sumber : Data Olahan Peneliti 2025

Dari tabel 1 diatas, terlihat bahwa keseluruhan hasil uji validitas 20 butir soal dikategorikan valid atau $R_{hitung} > R_{tabel}$ sehingga dapat diterapkan pada penelitian.

Sedangkan untuk uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's alpha* dengan tarif signifikan 5% dengan bantuan program *Microsoft Excel dan SPSS Version 27*. Berikut ini hasil uji reliabilitas pertanyaan bisa dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	20

Sumber : Data Olahan Peneliti 2025

Dari tabel 2 diatas, menunjukkan skor Cronbach's Alpha sebesar 0,859. Sehingga skor Cronbach's Alpha $\geq 0,6$ atau $\geq 0,381$ dari rtabel. Maka dapat peneliti simpulkan instrumen dinyatakan reliabel.

Uji kesukaran tingkat soal dilakukan dengan bantuan *SPSS Version 27*. Berikut ini hasil uji kesukaran soal yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.

Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Soal	P	Kriteria
1	0,70	Sedang
2	0,70	Sedang
3	0,81	Mudah
4	0,52	Sedang
5	0,56	Sedang

6	0,85	Mudah
7	0,30	Sukar
8	0,30	Sukar
9	0,67	Sedang
10	0,70	Sedang
11	0,59	Sedang
12	0,22	Sukar
13	0,56	Sedang
14	0,89	Mudah
15	0,78	Mudah
16	0,44	Sedang
17	0,89	Mudah
18	0,63	Sedang
19	0,22	Sukar
20	0,78	Mudah

Sumber : Data Olahan Peneliti 2025

Pada tabel 3 di atas, ada 20 % dari 4 pertanyaan yang dikategorikan sulit, 50 % dari 10 pertanyaan dengan kategori sedang dan 30 % dari 6 pertanyaan dengan kategori mudah.

Selanjutnya yaitu uji daya pembeda soal dengan menggunakan bantuan aplikasi *program SPSS Version 27*. Berikut ini adalah hasil uji pembeda soal yang digunakan :

Tabel 4.

Hasil Uji Daya Pembeda Soal

Soal	P	Kriteria Soal
1	0,353	Cukup
2	0,353	Cukup
3	0,353	Cukup
4	0,436	Baik
5	0,438	Baik
6	0,375	Cukup
7	0,591	Baik
8	0,591	Baik
9	0,337	Cukup
10	0,372	Cukup
11	0,444	Baik
12	0,631	Baik
13	0,367	Cukup
14	0,386	Cukup
15	0,638	Baik
16	0,517	Baik
17	0,413	Baik
18	0,472	Baik
19	0,631	Baik
20	0,320	Cukup

Sumber; Data Olahan Peneliti 2025

Dari tabel tabel 4 di atas, terlihat terdapat 11 pertanyaan yang berkategori baik dan 9 pertanyaan dengan kategori cukup. Maka setelah selesai diterapkan keseluruhan perhitungan instrumen,

maka hasil akhirnya 20 pertanyaan bisa diterapkan untuk analisis studi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi studi penelitian diterapkan di SMAN 2 Bayung Lencir yang berlokasi RT 05 RW 01 Desa Kaliberau, Kecamatan Bayung Lencir. Penelitian ini dimulai sejak tanggal 13 Januari sampai dengan 1 Februari 2025 sebanyak 6 kali pertemuan yang ditunjukkan pada pembelajaran sejarah kelas X terkait materi masuknya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia.

Pengambilan sampel atas dasar pertimbangan tertentu melalui purposive sampling, maka sampel yang dipakai pada penelitian terdiri dari 25 siswa dari kelompok X.1 diimplementasikan menggunakan media konvensional, sedangkan kelompok X.3 berjumlah 25 siswa diimplementasikan dengan menerapkan media youtube.

Teknik implementasi pengumpulan data diperoleh dengan observasi, tes dan dokumentasi. Tujuan dari implementasi tes adalah untuk menentukan hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran sejarah di SMAN 2 Bayung Lencir. Tes dilakukan melalui 20 pertanyaan pilihan ganda.

Tabel 5. Hasil Data Pretest-Postest Kelas Kontrol

No.	Nama	Pretes	Postes
1.	AOR	55	65
2.	AN	30	85
3.	AP	55	55
4.	AS	55	60
5.	ARS	50	65
6.	BW	60	70
7.	DF	50	70
8.	DS	35	50
9.	FS	35	70
10.	GR	50	60
11.	IGE	60	80
12.	IPS	50	45
13.	JHW	20	50
14.	KUR	20	75
15.	MKP	30	70
16.	MW	60	80
17.	MA	35	60
18.	NV	35	60
19.	NTP	45	70
20.	NTS	35	25
21.	PLA	5	35
22.	RA	35	70
23.	RM	60	75
24.	RS	40	55
25.	RA	25	50
Rata-Rata		39,8	62

Sumber : Data Olahan Peneliti 2025
Tabel 6. Hasi Data Pretest-Postest Kelas Eksperimen

No.	Nama	Pretes	Postes
1.	AME	60	80
2.	AI	60	80
3.	AAP	65	70
4.	AS	60	85
5.	AAS	55	80
6.	DA	40	70
7.	DS	50	70
8.	FAR	55	70
9.	GM	75	85
10.	IES	60	80
11.	IO	40	55
12.	KEL	60	90
13.	MAF	55	70
14.	MS	50	75
15.	MY	70	90
16.	NSR	35	95
17.	PP	55	75
18.	RR	60	70
19.	RA	35	75
20.	RWA	35	80
21.	RAT	55	75
22.	RA	50	90
23.	SW	65	90
24.	ZZZ	50	100
25.	ZFM	45	75
Rata-Rata		53,6	79

Sumber : Data Olahan Peneliti 2025

Berdasarkan tabel 5 dan 6 diatas, terlihat bahwa hasil rata-rata *Pretes* kelas Ekperimen yaitu 53,6 dan kelas Kontrol 39,8 sedangkan *Postest* kelas ekperimen 79 dan *Postest* kelas Kontrol 62. Sehingga dapat diambil kesimpulan hasil rata-rata *Pretest* dan *Postest* kelas Ekperimen lebih besar dibandingkan kelas Kontrol. Langkah selanjutnya dari data hasil tes tersebut maka dilakukan uji analisis data berupa uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Tests of Normality

Hasil	Kolmogorov-Smirnov			
	Kelas	Statistic	Df	Sig.
Pretest Kelas Eksperimen		.152	25	.141
Postest Kelas Eksperimen		.144	25	.192
Pretest Kelas Kontrol		.164	25	.082
Postest Kelas Kontrol		.153	25	.133

Kontrol

Sumber : Data Olahan Peneliti 2025

Berdasarkan tabel 7 diatas, perhitungan hasil normalitas data didapatkan nilai signifikansi *Pretest* dan *Posttest* kelas Kontrol yaitu 0,082 dan 0,133 \geq 0,05. Sedangkan kelas Eksperimen menunjukkan 0,141 dan 0,192 sehingga dapat dinyatakan \geq 0,05. Mengacu pada ketentuan uji normalitas data maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian telah berdistribusi secara normal.

Tabel 8.

Hasil Test of Homogeneity of Variance

	Leve ne Statis tic	d f 1	df 2	Sig. .
Hasil Based on Mean	2.462	1	48	.123

Sumber : Data Olahan Peneliti 2025

Berdasarkan tabel 8 diatas, hasil analisis pengujian homogenitas diperoleh signifikansi nilai *Posttest* kelas kontrol dan eksperimen yaitu 0,123 dengan signifikansi 0,05. Dengan itu terdapat nilai signifikansi 0,123 \geq 0,05 sehingga data bersifat homogen.

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dari dua sampel (*Independent Sample T-Test*). Kriteria untuk diterima hipotesis ini yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan H_a ditolak apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Analisis hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Rata-Rata Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviasi	Std. Error Mean
Hasi Postest Kelas Eksperimen	25	79.00	10.000	2.000
Postest Kelas Kontrol	25	62.00	14.216	2.843

Sumber : Data Olahan Peneliti 2025

Tabel 9 diatas, menunjukkan bahwa nilai *Posttest* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai untuk kelas kontrol dengan rata-rata 62,00 sedangkan rata-rata kelas eksperimen yaitu 79,00. Maka dari tabel tersebut sangat terlihat jelas perbedaan rata-rata masing-masing kelas dimana kelas eksperimen lebih besar dari

kelas kontrol. Maka dari itu dalam menguji apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Independent Samples Test

	Leven e's Test for Equali ty of Varia nces	Sig. .	D f	D f	t-test for Equality of Means			
					Sig. (2- tail ed)	Me an Dif fer enc e	Std. Error Diffe renc e	Confidence Interval of the Difference
	F					Low er	Upper	
H Equal a si varianc es	2 4 6 2	.12 3 8 9 1	4 4 8 8	.00 1 0 0	17. 00 00	3.47 6	10.0 11	23.989
assume d			4 4	.00 1	17. 00	3.47 6	9.99 0	24.010
Equal variance s			4 4	.00 1	17. 00	3.47 6	9.99 0	24.010
Not assumed			4 4	.00 1	17. 00	3.47 6	9.99 0	24.010

Sumber : Data Olahan Peneliti 2025

Berdasarkan tabel 10 diatas, hasil hipotesis dua sampel dengan $df = N-2 = 50 - 2 = 48$ dan signifikan 0,05. Diperoleh skor $t_{hitung} = 4,891 \geq t_{tabel} = 1,677$. Sedangkan nilai signifikan (2-tailed) = 0,001 dengan taraf signifikan = 0,05 dengan demikian $0,001 < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,891 > 1,677$ sehingga H_o di tolak dan H_a di terima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Bayung Lencir.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, terdapat perbedaan hasil rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yaitu 62 sedangkan kelas eksperimen 79. Maka dapat diketahui bahwa rata-rata hasil *posttest* kelas *ekperimen*

lebih besar dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol. Atau diperoleh hasil thitung = 4,891 dan nilai ttabel = 1,677 dengan signifikansi 0,05 dan $df=48$ maka $4,891 \geq 1,677$ H_0 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga pada penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Bayung Lencir.

Sembiring, T., Irmawati, Sabir, M., & Thahyadi, I. (2024). *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik*(Vol. 1).

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adela, F., Ahyani, N., & Nindiati, D. S. (2021). Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning Berbasis Video Vlog dalam Proses Pembelajaran Sejarah. *Kalpatru : Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 7(2), 83-89.
- Al-Haq, T. S., Ahyani, N., & Suryani, I. (2021). Perbedaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) dengan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Mesuji. *Kalpataru : Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 7(1), 19-27.
- Aliah, Fitria, Sari, M., & Zubaidah. (2024). Pentingnya Sumber Belajar Dalam Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan KITA*, 1(1), 42-50.
- Asmara, Y. (2019). Pembelajaran Sejarah Menjadi Bermakna Dengan Pendekatan Kontektual. *Kaganga : Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Soal Humaniora*, 2(2), 105-120.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya*. (C. Wijaya, & Amiruddin, Eds.) Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia .
- Nursobah, A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. *el-Midad : Jurnal PGMI*, 13(2), 76-85.
- Purwaningsih, I., Oktariani, Hernawati, L., Wardarita, R., & Utami, P. I. (2022). Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. *Jurnal Visionary : Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 10(1), 21-26.